

KONSEP DASAR AKUNTANSI

Tahun Ajaran 2026/2027



Disusun Oleh: Kelompok 10




KATA PENGANTAR

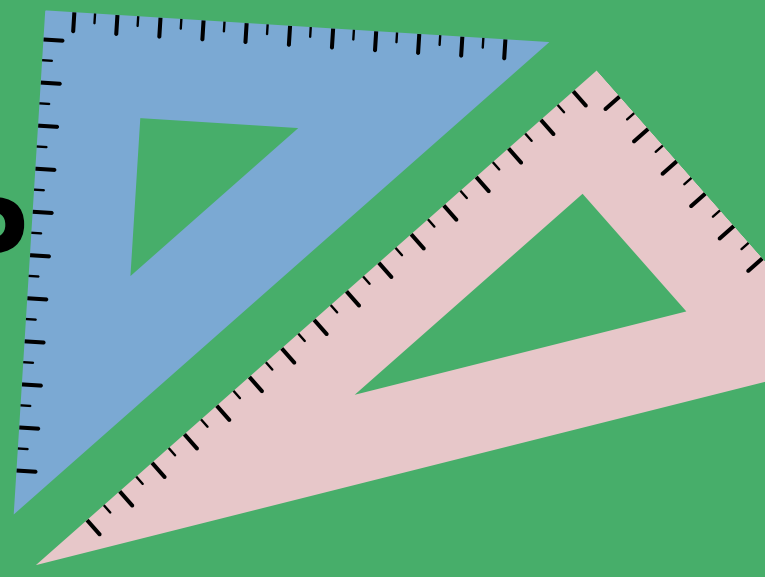
Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya modul pembelajaran tentang Konsep Akuntansi Dasar ini dapat diselesaikan dengan baik. Modul ini disusun sebagai pedoman pembelajaran bagi peserta didik kelas X SMA pada mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

Modul ini bertujuan membantu peserta didik memahami pengertian akuntansi, fungsi akuntansi, tujuan akuntansi, konsep dasar akuntansi, serta penerapan transaksi sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran yang aktif dan interaktif, peserta didik diharapkan mampu berpikir kritis, bekerja sama, dan memahami pentingnya pencatatan keuangan.

Penyusun menyadari bahwa modul ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan modul di masa mendatang.



MODUL AJAR KONSEP AKUNTANSI DASAR



INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Sekolah	: SMAS Al- Huda Jatiagung
Fase/ Kelas	: E/ X 2
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Konsep Akuntansi Dasar
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (90 Menit)

B. Kompetensi Awal

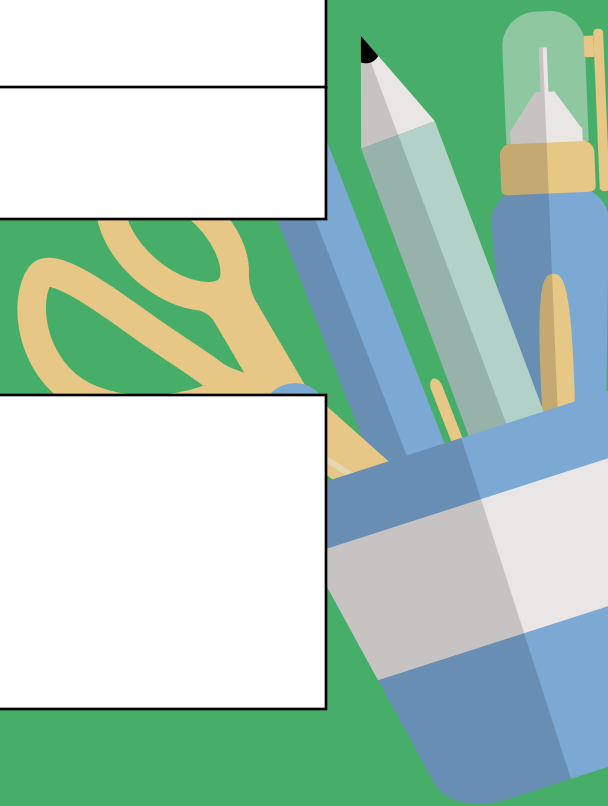
- Peserta didik memahami kegiatan ekonomi sederhana
- Peserta didik mengenal transaksi dalam kehidupan sehari-hari
- Peserta didik mampu melakukan perhitungan dasar

C. Profil Pelajar Pancasila

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Mandiri
- Bernalar kritis
- Gotong royong
- Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

- Laptop dan LCD Proyektor
- Powerpoint pembelajaran
- Buku akuntansi
- LKPD
- Papan tulis dan alat tulis



C. Model Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab
- Studi kasus
- penugasan

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian akuntansi
2. Menjelaskan fungsi dan tujuan akuntansi
3. Mengidentifikasi pihak pengguna informasi akuntansi
4. Memahami konsep dasar akuntansi
5. Mengelompokkan transaksi sederhana

B. PEMAHAMAN BERRMAKNA

Peserta didik memahami bahwa akuntansi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena membantu seseorang maupun perusahaan mencatat dan mengelola keuangan secara tepat sehingga dapat mengambil keputusan yang baik.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Mengapa setiap usaha perlu melakukan pencatatan keuangan?
2. Apa yang terjadi jika transaksi tidak dicatat?
3. Bagaimana cara mengetahui untung atau rugi suatu usaha?

D. MATERI PEMBELAJARAN

PETA KONSEP



Konsep Dasar Akuntansi

1. Pengertian akuntansi

Akuntansi adalah proses mencatat, mengelompokkan, mengolah, dan melaporkan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak yang membutuhkan. Akuntansi membantu perusahaan maupun individu dalam mengetahui kondisi keuangan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat.

. 2. Fungsi dan Manfaat Akuntansi

Fungsi akuntansi meliputi:

- Mengumpulkan data keuangan
- Mengolah data keuangan
- Menyusun laporan keuangan
- Menganalisis informasi keuangan untuk pengambilan keputusan

Akuntansi bermanfaat untuk:

- Membantu pengambilan keputusan
- Mengawasi kondisi keuangan
- Menghitung laba atau rugi
- Menghitung aset dan kewajiban perusahaan
- Membantu pengelolaan sumber daya dan risiko

3 Peranan Akuntansi dalam Kehidupan Sehari-hari

Akuntansi memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam rumah tangga maupun perusahaan. Akuntansi membantu mengatur pengeluaran, mencatat pemasukan, mengelola tabungan, dan mengetahui kondisi keuangan usaha. Contoh penerapan:

- Mencatat uang saku dan pengeluaran
- Mengelola keuangan usaha kecil
- Menghitung keuntungan usaha

4. Proses Akuntansi

Proses akuntansi terdiri dari beberapa tahap

1. Pencatatan transaksi
2. Pengklasifikasian transaksi
3. Penyesuaian dan koreksi
4. Penyusunan laporan keuangan
5. Analisis laporan keuangan
6. Pelaporan kepada pihak terkait

5. Pentingnya Akuntansi

Akuntansi penting karena:

- Membantu mengukur kinerja usaha
- Membantu pengambilan keputusan
- Mengelola risiko keuangan
- Mengatur penggunaan sumber daya
- Mengoptimalkan laba perusahaan

Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan dasar akuntansi merupakan konsep dasar dalam pencatatan keuangan perusahaan.

Aset = Liabilitas + Ekuitas

Keterangan:

- Aset = harta yang dimiliki perusahaan
- Liabilitas = kewajiban atau hutang perusahaan
- Ekuitas = modal atau hak pemilik
- Persamaan ini menunjukkan bahwa jumlah harta perusahaan berasal dari hutang dan modal pemilik.

Elemen Dasar Akuntansi

1. Aset

Aset adalah harta atau sumber daya yang dimiliki perusahaan dan memiliki nilai ekonomi. Contoh:

- Kas
- Piutang
- Peralatan
- Kendaraan

2. Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dibayar. Contoh:

- Hutang usaha
- Hutang bank

3. Ekuitas

Ekuitas adalah hak pemilik atas aset perusahaan setelah dikurangi kewajiban. Contoh:

Modal pemilik

CONTOH TRANSAKSI

Tanggal	Transaksi	Pengaruh
1 Jan 2026	Pemilik menyetor modal Rp5.000.000	Modal bertambah
2 Jan 2026	Membeli perlengkapan Rp500.000	Perlengkapan bertambah
5 Jan 2026	Menerima uang hasil penjualan Rp1.000.000	Kas bertambah
7 Jan 2026	Membayar listrik Rp200.000	Kas berkurang

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
3. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya akuntansi dalam kehidupan sehari-hari dan dunia usaha.
4. Guru mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik, seperti kegiatan mencatat uang saku atau pemasukan usaha kecil.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru memberikan pertanyaan pemantik mengenai pentingnya pencatatan keuangan.

Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Penyampaian Materi
Guru menjelaskan materi tentang:
 - Pengertian akuntansi
 - Fungsi dan manfaat akuntansi
 - Persamaan dasar akuntansi
 - Elemen dasar akuntansi (aset, liabilitas, dan ekuitas)Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dan mencatat materi penting.
2. Kegiatan Mengamati
Peserta didik mengamati contoh transaksi sederhana yang diberikan guru, kemudian mengidentifikasi transaksi yang termasuk aset, liabilitas, dan ekuitas. Contoh transaksi:
 - Membeli perlengkapan tunai
 - Meminjam uang di bank
 - Menambah modal usaha
3. Kegiatan Menanya
Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Guru membimbing peserta didik dalam memahami konsep dasar akuntansi.
4. Diskusi Kelompok
Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok mendiskusikan pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi berdasarkan contoh yang diberikan guru.
5. Mengerjakan LKPD
Peserta didik mengerjakan LKPD yang berisi:
 - Pengertian akuntansi
 - Fungsi akuntansi
 - Persamaan dasar akuntansi
 - Pengelompokan transaksi sederhanaGuru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.
6. Penguatan Materi
Guru bersama peserta didik membahas jawaban LKPD dan menyimpulkan materi pembelajaran. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya akuntansi dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
 2. Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
 3. Guru memberikan evaluasi atau tugas sederhana terkait materi konsep akuntansi dasar.
 4. Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.



LKPD

Mata Pelajaran : Ekonomi
Fase/Kelas/Semester : E/X 2/ Ganjil
Waktu/pertemuan : 1x 90 menit
Materi : Konsep dasar akuntansi

Persamaan Dasar Akuntansi

CV. Servis Motor Neraca periode 31 Desember 2021

Aktiva		Pasiva	
Kas	Rp 24,200,000	Utang Usaha	Rp 5,000,000
Piutang Usaha	Rp 500,000		
Perlengkapan	Rp 1,500,000		
Peralatan	Rp 2,000,000		
Akum. Peny. Peralatan	(Rp 200,000)	Modal Tuan Andy	Rp 23,000,000
Jumlah Aktiva	<u>Rp 28,000,000</u>	Jumlah Pasiva	<u>Rp 28,000,000</u>

Contoh Laporan neraca

PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI (Accounting Equation)

Aktiva(assets) adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang diharapkan dapat memberikan manfaat pada masa yang akan datang. Ekuitas(Equity) merupakan hak pemilik yang merupakan sumber investasi. Hubungan antara aktiva dengan ekuitas dinyatakan dalam persamaan :Aktiva(asset) = Pasiva(utang + modal)

Pasiva terdiri atas kewajiban/utang(liabilitas) dan modal(capital/owner's equity).

Kewajiban(liability) adalah keharusan perusahaan untuk melunasi jumlah tertentu atau melaksanakan jasa kepada pihak lain pada saat jatuh tempo.

Modal adalah hak pemilik dalam suatu perusahaan sebagai akibat adanya modal pokok yang diserahkan untuk memulai usaha.

Pernyataan tentang hubungan aktiva, kewajiban, dan modal disebut persamaan dasar akuntansi(Accounting Equation). Yang dinyatakan dalam rumus:

$$\text{Aktiva} = \text{kewajiban} + \text{modal.}$$

LKPD

Pengertian akun, bentuk dan penggolongannya

Perkiraan/rekening/akun (account) adalah suatu formulir (alat) yang digunakan untuk mencatat penambahan dan pengurangan aktiva, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban serta untuk menggolongkan transaksi-transaksi yang sejenis. Akun-akun tersebut, dapat dikelompokkan menjadi akun riil atau akun neraca dan akun nominal atau akun laba/rugi. Akun riil terdiri atas akun aktiva, kewajiban, dan modal.

	AKUN NOMINAL	AKUN RIIL
1.	PENDAPATAN/PENJUALAN	HARTA
2.	BEBAN/PEMBELIAN	UTANG MODAL

a. Aktiva (Assets)

Aktiva terdiri atas empat unsur utama, yaitu aktiva lancar, investasi, aktiva tetap berwujud, dan aktiva tetap tidak berwujud.

1) Aktiva Lancar (Current Assets)

Aktiva lancar, yaitu uang tunai yang dimiliki perusahaan dan aktiva yang diharapkan mudah untuk dicairkan menjadi uang tunai. Aktiva lancar terdiri atas kas (cash), surat berharga (marketable securities), wesel tagih (notes receivable), piutang usaha (account receivable), persediaan barang dagangan (merchandise inventory), beban dibayar di muka (prepaid expenses), dan perlengkapan (supplies).

2) Investasi (Investment)

Investasi, yaitu bentuk penyertaan jangka panjang yang tujuannya untuk menguasai perusahaan dan tidak akan dijual dalam waktu dekat. Misalnya, investasi dalam saham, investasi dalam obligasi, dan investasi berupa tanah.

3) Aktiva Tetap Berwujud (Tangible Fixed Assets)

Aktiva tetap berwujud, yaitu aktiva yang wujud fisiknya terlihat dan digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasinya serta memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun (satu periode akuntansi). Aktiva tetap, di antaranya peralatan (equipment), bangunan (building), dan tanah (land).

LKPD

4) Aktiva Tetap Tidak Berwujud (Intangible Fixed Assets)

Aktiva tetap tidak berwujud, yaitu aktiva yang memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi, tetapi wujud fisiknya tidak dapat dilihat. Aktiva tetap tidak berwujud, di antaranya goodwill, hak paten, hak cipta, dan merek dagang.

b. Kewajiban (Liabilities)

Unsur-unsur kewajiban, terdiri atas kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang.

1) Kewajiban Lancar (Current Liabilities)

Kewajiban lancar, yaitu kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang jangka waktu pelunasannya kurang dari satu tahun (satu periode akuntansi). Kewajiban lancar, di antaranya utang usaha (account payable) dan wesel bayar (notes payable).

2) Kewajiban Jangka Panjang (Long Term Liabilities)

Kewajiban jangka panjang, yaitu kewajiban perusahaan pada pihak lain yang akan dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun (lebih dari satu periode akuntansi). Misalnya, utang hipotek dan utang bank jangka panjang.

c. Modal (Capital)

Modal adalah hak atau tuntutan pemilik dalam suatu perusahaan sebagai akibat adanya modal pokok yang diserahkan untuk memulai suatu usaha.

Akun nominal terdiri atas akun pendapatan dan modal.

1) Pendapatan

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh perusahaan dari penjualan barang dagangan atau jasa kepada pelanggan.

2) Beban

Beban adalah pengorbanan ekonomis untuk memperoleh barang, jasa, atau fasilitas yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan dalam periode akuntansi berjalan.

SOAL PILIHAN GANDA

1. Sebuah perusahaan memiliki total aktiva sebesar Rp120.000.000 dan utang sebesar Rp45.000.000. Berdasarkan persamaan dasar akuntansi, jumlah modal perusahaan adalah

- A. Rp65.000.000
- B. Rp70.000.000
- C. Rp75.000.000
- D. Rp165.000.000

2. Seorang siswa berpendapat bahwa setiap penambahan utang akan selalu menambah modal perusahaan. Berdasarkan konsep persamaan dasar akuntansi, pendapat tersebut

- A. Benar karena utang merupakan bagian dari modal
- B. Benar karena semua sumber dana menambah modal
- C. Salah karena utang dan modal merupakan unsur yang berbeda
- D. Salah karena utang mengurangi aktiva

3. Sebuah toko memiliki kas, piutang usaha, kendaraan, dan hak paten. Jika perusahaan membutuhkan dana dalam waktu cepat, aset yang paling mudah digunakan adalah

- A. Kendaraan
- B. Hak paten
- C. Kas
- D. Tanah

4. Pemilik usaha mengelompokkan kas, perlengkapan, dan tanah sebagai aktiva lancar. Kesalahan pengelompokan terdapat pada

- A. Kas
- B. Perlengkapan
- C. Tanah
- D. Semua benar

5. Perusahaan memiliki bangunan, mesin, hak cipta, dan merek dagang. Kelompok aktiva tetap tidak berwujud adalah

- A. Bangunan dan mesin
- B. Mesin dan hak cipta
- C. Hak cipta dan merek dagang
- D. Bangunan dan merek dagang

SOAL PILIHAN GANDA

6. Suatu perusahaan memiliki utang usaha yang harus dibayar satu bulan lagi dan utang bank yang akan dilunasi lima tahun mendatang. Berdasarkan jangka waktunya, kedua utang tersebut termasuk

- A. Kewajiban lancar
- B. Kewajiban jangka panjang
- C. Kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang
- D. Modal

7. Seorang pemilik usaha tidak menggunakan akun untuk mencatat transaksi. Dampak yang paling mungkin terjadi adalah

- A. Laba usaha meningkat
- B. Transaksi sulit dianalisis dan dikelompokkan
- C. Utang perusahaan berkurang
- D. Modal perusahaan bertambah

8. Akun pendapatan dan beban dikelompokkan sebagai akun nominal karena

- A. Digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan perusahaan
- B. Digunakan untuk menghitung laba rugi suatu periode
- C. Menunjukkan jumlah aset perusahaan
- D. Tidak dipengaruhi transaksi

9. Tn. Amir menambah investasi ke perusahaan sebesar Rp20.000.000 secara tunai. Dampak transaksi tersebut adalah

- A. Aktiva bertambah dan modal bertambah
- B. Aktiva bertambah dan utang bertambah
- C. Modal berkurang dan aktiva bertambah
- D. Aktiva berkurang dan modal bertambah

10. Perusahaan menerima pendapatan jasa sebesar Rp5.000.000 secara tunai. Pengaruh transaksi tersebut adalah

- A. Kas bertambah dan modal bertambah
- B. Kas bertambah dan utang bertambah
- C. Kas berkurang dan modal bertambah
- D. Utang bertambah dan modal bertambah

11. Perusahaan membayar biaya listrik sebesar Rp500.000 secara tunai. Dampak transaksi tersebut adalah

- A. Kas berkurang dan modal berkurang
- B. Kas bertambah dan modal berkurang
- C. Kas bertambah dan modal bertambah
- D. Utang bertambah dan modal berkurang

SOAL PILIHAN GANDA

12. Tn. Supardi menginvestasikan Rp175.000.000 sebagai modal awal usaha. Sumber peningkatan aktiva tersebut berasal dari
- A. Pendapatan
 - B. Utang
 - C. Modal pemilik
 - D. Beban
13. Perusahaan menerima pinjaman bank sebesar Rp50.000.000. Jika sebelumnya aktiva Rp100.000.000 dan utang Rp20.000.000, maka setelah transaksi jumlah utang perusahaan menjadi
- A. Rp20.000.000
 - B. Rp50.000.000
 - C. Rp70.000.000
 - D. Rp150.000.000
14. Perusahaan membeli peralatan senilai Rp8.000.000 secara tunai. Transaksi ini menyebabkan
- A. Kas bertambah dan peralatan bertambah
 - B. Kas berkurang dan peralatan bertambah
 - C. Kas berkurang dan modal bertambah
 - D. Utang bertambah dan peralatan bertambah
15. Perusahaan membeli mesin seharga Rp15.000.000 dengan membayar Rp5.000.000 dan sisanya akan dibayar bulan depan. Akun yang bertambah adalah
- A. Mesin dan utang
 - B. Kas dan modal
 - C. Kas dan mesin
 - D. Modal dan utang
16. Tn. Rahmat mengambil uang perusahaan sebesar Rp2.000.000 untuk kepentingan pribadi. Jika modal awal Rp30.000.000, maka modal setelah transaksi menjadi
- A. Rp28.000.000
 - B. Rp30.000.000
 - C. Rp32.000.000
 - D. Rp35.000.000
17. Suatu perusahaan memiliki aktiva Rp120.000.000 dan utang Rp50.000.000. Pemilik kemudian menambah modal tunai Rp10.000.000. Jumlah aktiva setelah transaksi adalah
- A. Rp120.000.000
 - B. Rp130.000.000
 - C. Rp140.000.000
 - D. Rp180.000.000

SOAL URAIAN

1. Sebuah perusahaan memiliki aktiva sebesar Rp150.000.000 dan utang sebesar Rp60.000.000. Pada bulan berikutnya, pemilik menambah modal tunai sebesar Rp20.000.000

Pertanyaan:

- Hitunglah modal perusahaan sebelum penambahan modal!
- Jelaskan pengaruh transaksi penambahan modal terhadap persamaan dasar akuntansi!
- Tentukan jumlah aktiva perusahaan setelah transaksi tersebut!

2. Perhatikan transaksi berikut yang terjadi pada sebuah usaha jasa

- Pemilik menyetor uang tunai Rp50.000.000 sebagai modal awal.
- Perusahaan membeli peralatan secara tunai Rp15.000.000.
- Perusahaan memperoleh pendapatan jasa tunai Rp5.000.000.

Pertanyaan:

Analisislah pengaruh masing-masing transaksi terhadap unsur aktiva, utang, dan modal dalam persamaan dasar akuntansi!

3. Perhatikan transaksi berikut yang terjadi pada sebuah usaha jasa

- Pemilik menyetor uang tunai Rp50.000.000 sebagai modal awal.
- Perusahaan membeli peralatan secara tunai Rp15.000.000.
- Perusahaan memperoleh pendapatan jasa tunai Rp5.000.000.

Pertanyaan:

Analisislah pengaruh masing-masing transaksi terhadap unsur aktiva, utang, dan modal dalam persamaan dasar akuntansi!

JAWABAN PILIHAN GANDA

No Soal	Jawaban	Pembahasan
1	C	$\text{Modal} = \text{Aktiva} - \text{Utang}$ $= \text{Rp}120.000.000 - \text{Rp}45.000.000$ $= \text{Rp}75.000.000$
2	C	Utang dan modal merupakan sumber pendanaan yang berbeda. Bertambahnya utang tidak selalu menyebabkan modal bertambah.
3	C	Kas merupakan aktiva yang paling likuid sehingga dapat langsung digunakan untuk membayar kebutuhan perusahaan.
4	C	Kas merupakan aktiva yang paling likuid sehingga dapat langsung digunakan untuk membayar kebutuhan perusahaan.
5	C	Hak cipta dan merek dagang tidak memiliki bentuk fisik sehingga termasuk aktiva tetap tidak berwujud.
6	C	Utang usaha termasuk kewajiban lancar, sedangkan utang bank lima tahun termasuk kewajiban jangka panjang.
7	B	Akun berfungsi untuk mencatat dan mengelompokkan transaksi sehingga tanpa akun informasi keuangan sulit dianalisis.
8	B	Akun nominal digunakan untuk menghitung laba atau rugi dalam satu periode akuntansi.
9	A	Kas bertambah karena menerima uang tunai dan modal juga bertambah karena investasi pemilik.
10	A	Pendapatan meningkatkan modal dan kas perusahaan.
11	A	Biaya listrik merupakan beban yang mengurangi modal, sedangkan pembayaran tunai mengurangi kas.
12	C	Penambahan aktiva berasal dari investasi yang dilakukan pemilik usaha.
13	C	Utang awal $\text{Rp}20.000.000$ + pinjaman $\text{Rp}50.000.000 = \text{Rp}70.000.000$.
14	B	Terjadi pertukaran antaraktiva, yaitu kas berkurang dan peralatan bertambah.

JAWABAN PILIHAN GANDA

15	A	Mesin bertambah Rp15.000.000 dan muncul utang sebesar Rp10.000.000.
16	A	Modal berkurang karena adanya prive. $Rp30.000.000 - Rp2.000.000 = Rp28.000.000.$
17	B	Kas bertambah Rp10.000.000 sehingga total aktiva menjadi Rp130.000.000.
18	A	Pendapatan akan menambah modal perusahaan.
19	C	Pencatatan transaksi memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menilai kondisi keuangan usaha.
20	C	Informasi akuntansi digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan yang tepat bagi usaha.

JAWABAN URAIAN

No soal	Jawaban	Pedoman penskoran
1	<p>a. Modal awal = Aktiva -Utang = Rp150.000.000 - Rp60.000.000 = Rp90.000.000</p> <p>b. Penambahan modal tunai menyebabkan kas (aktiva) bertambah dan modal pemilik bertambah dengan jumlah yang sama sehingga persamaan dasar akuntansi tetap seimbang</p> <p>c. Aktiva setelah transaksi = Rp150.000.000 + Rp20.000.000 = Rp170.000.000</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung modal awal benar = 3 poin • Menjelaskan pengaruh transaksi dengan tepat = 4 poin • Menghitung aktiva akhir benar = 3 poin <p>Skor Maksimal = 10</p>
2	<p>Transaksi: Modal awal Rp50.000.000 Pengaruh : Aktiva (kas) bertambah Rp50.000.000, modal bertambah Rp50.000.000</p> <p>Transaksi: Membeli peralatan tunai Rp15.000.000 Pengaruh: Kas berkurang Rp15.000.000, peralatan bertambah Rp15.000.000</p> <p>Transaksi : Pendapatan jasa Rp5.000.000 Pengaruh: Kas bertambah Rp5.000.000, modal bertambah Rp5.000.000</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis transaksi 1 = 3 poin • Analisis transaksi 2 = 3 poin • Analisis transaksi 3 = 3 poin • Kesimpulan benar = 1 poin <p>Skor Maksimal = 10</p>
3	<p>Keputusan tersebut tidak tepat. Walaupun usaha masih berskala kecil, pencatatan akuntansi tetap penting karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu mengetahui kondisi keuangan usaha secara akurat. 2. Memudahkan menghitung keuntungan atau kerugian. 3. Menjadi dasar pengambilan keputusan usaha. 4. Membantu mengontrol pemasukan dan pengeluaran. 5. Memudahkan penyusunan laporan keuangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan pendapat (setuju/tidak setuju) = 2 poin • Memberikan alasan yang logis dan sesuai konsep akuntansi = 6 poin • Menyimpulkan manfaat akuntansi dengan tepat = 2 poin <p>Skor Maksimal = 10</p>

STUDI KASUS

KASUS: Pengelolaan Keuangan Usaha “ Roti Manis “

Pada awal bulan, Rina membuka usaha roti rumahan dengan modal sebesar Rp4.000.000. Sebagian modal digunakan untuk membeli peralatan produksi senilai Rp1.500.000 dan bahan baku sebesar Rp500.000. Dalam minggu pertama, usaha memperoleh pendapatan penjualan sebesar Rp2.000.000. Namun, Rina juga harus membayar biaya listrik dan transportasi sebesar Rp300.000 untuk menunjang kegiatan usahanya.

Analisis Kasus

Kasus di atas menunjukkan bahwa setiap kegiatan usaha selalu berkaitan dengan pencatatan akuntansi. Modal yang disetorkan pemilik merupakan ekuitas karena menjadi hak pemilik atas usaha. Pembelian peralatan dan bahan baku termasuk aset karena digunakan untuk mendukung operasional usaha. Pendapatan penjualan menyebabkan bertambahnya kas sehingga meningkatkan aset perusahaan. Sebaliknya, pembayaran biaya listrik dan transportasi mengurangi jumlah kas yang dimiliki usaha. Melalui pencatatan yang tepat, pemilik dapat mengetahui perkembangan usaha, jumlah aset yang dimiliki, serta kondisi keuangan secara keseluruhan sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih baik.

UNSUR HOTS (Higher Order Thinking Skills)

No	Materi	Indikator soal	Level kognitif
1	Persamaan Dasar Akuntansi	Menentukan modal berdasarkan data aktiva dan	C4
2	Persamaan Dasar Akuntansi	Menganalisis hubungan utang dan modal	C4
3	Aktiva	Menganalisis aset yang paling likuid	C4
4	Aktiva Lancar	Menganalisis pengelompokan aktiva	C4
5	Aktiva tetap	Menganalisis aktiva tetap berwujud dan tidak berwujud	C4
6	Kewajiban	Menganalisis jenis kewajiban berdasarkan jangka waktu	C4
7	Akun	Menganalisis fungsi akun dalam pencatatan transaksi	C4
8	Akun nominal		C4
9	Modal	Menganalisis dampak investasi pemilik	C4
10	Pendapatan	Menganalisis pengaruh pendapatan terhadap modal	C4
11	Beban	Menganalisis pengaruh beban terhadap modal	C4
12	Modal	Menganalisis sumber peningkatan aktiva	C4
13	Pinjaman bank	Menganalisis dampak pinjaman terhadap kewajiban	C4
14	Pembelian tunai	Menganalisis pengaruh transaksi terhadap aktiva	C4
15	Pembelian kredit	Menganalisis pengaruh transaksi kredit	C4
16	Prive		C4
17	Persamaan dasar akuntansi	Menganalisis perubahan aktiva setelah transaksi	C4
18	Analisis transaksi	Menentukan transaksi yang memengaruhi modal	C4
19	Pencatatan akuntansi	Mengevaluasi pentingnya pencatatan transaksi	C5
20	Manfaat akuntansi	Mengevaluasi manfaat akuntansi dalam pengambilan	C5
1 uraian	Persamaan Dasar Akuntansi	Menganalisis pengaruh penambahan modal terhadap	C4
2 uraian	Analisis Transaksi Akuntansi	Menganalisis dampak beberapa transaksi terhadap	C4
3 uraian	Manfaat akuntansi	Mengevaluasi pentingnya pencatatan akuntansi dalam	C3

Bagian ini bertujuan melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik yang mencakup analisis (C4), evaluasi (C5), dan mencipta (C6).

PERTANYAAN ANALISIS (C4)

Analisislah transaksi yang terjadi pada usaha “Roti Manis”. Jelaskan bagaimana setiap transaksi memengaruhi unsur-unsur dalam persamaan dasar akuntansi (aset, liabilitas, dan ekuitas) serta dampaknya terhadap kondisi keuangan usaha.

PERTANYAAN EVALUASI (C5)

Seorang pemilik usaha kecil berpendapat bahwa pencatatan akuntansi tidak terlalu penting karena usahanya masih berskala sederhana. Menurut pendapat Anda, apakah pernyataan tersebut dapat dibenarkan? Berikan penilaian dan alasan yang didukung oleh fungsi serta manfaat akuntansi dalam kegiatan usaha.

PERTANYAAN MENCIPTA (C6)

Bayangkan Anda akan membuka usaha sederhana di lingkungan sekolah atau rumah. Buatlah rancangan lima transaksi yang mungkin terjadi selama minggu pertama usaha berjalan, kemudian susun transaksi tersebut ke dalam kelompok aset, liabilitas, atau ekuitas. Jelaskan alasan pengelompokan yang Anda lakukan.

1. Penilaian Aspek Pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Bentuk instrumen
1	Sikap	Observasi	Lembar pengamatan
2	Pengetahuan	Tes tertulis	Pilihan ganda dan Uraian
3	Keterampilan	Penugasan/ LKPD	Praktik pengelompokan transaksi

Skor Pilihan Ganda

- Pilihan ganda benar = 2 poin
- Pilihan ganda salah = 0 poin
- Jumlah soal Pilihan Ganda = 20
- Skor maksimal = $2 \times 20 = 40$

$$\text{Nilai PG} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Contoh : Jawaban benar 16 soal

$$= 16 \times 2 = 32$$

$$\text{Nilai PG} = \frac{32}{40} \times 100$$

$$= 80$$

Skor Soal Uraian

- Skor per soal = 30 poin
- Jumlah soal = 3
- Skor maksimal = 30

$$\text{Nilai Uraian} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

1. Penilaian Aspek Pengetahuan

Skor Studi Kasus

- Skor = 30
- Jumlah soal = 1
- Skor maksimal = 30

$$\text{Nilai Studi Kasus} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Rekap Nilai Pengetahuan

Komponen	Bobot	Nilai
Pilihan Ganda	40%	
Uraian	30%	
Studi kasus	30%	
Nilai pengetahuan	100%	

2. Penilaian Aspek Sikap

Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Indikator penilaian sikap:

- Disiplin mengikuti pembelajaran
- Aktif bertanya dan berdiskusi
- Bekerja sama dalam kelompok
- Tanggung jawab mengerjakan LKPD

Rubrik Penilaian Sikap

Skor	Kriteria
4	Sangat baik, selalu menunjukkan sikap positif
3	Baik, sering menunjukkan sikap positif
2	Cukup, kadang menunjukkan sikap positif
1	Kurang, jarang menunjukkan sikap positif

Keterangan:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang
- Skor maksimal = 20

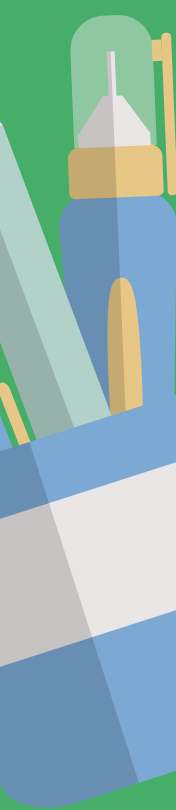
Nilai keterampilan $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan melalui kegiatan LKPD dan Studi Kasus.

Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek yang dinilai	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Ketepatan Analisis Transaksi				
Penerapan Persamaan Dasar Akuntansi				
Kemampuan Menyelesaikan Perhitungan				
Kemampuan Memberikan Alasan/Argumen				
Kerapian dan Sistematika Jawaban				



Skor Maksimal = 30

Rubrik Skor

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

$$\text{Nilai Keterampilan} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Remedial dan Pengayaan Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan diberikan:

- Penjelasan ulang materi
- Latihan soal tambahan
- Bimbingan individu

Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan diberikan:

1. Tugas mencari contoh penerapan akuntansi dalam usaha kecil
2. Membuat contoh transaksi sederhana dalam kehidupan sehari - hari

REFLEKSI GURU

1. Apakah tujuan pembelajaran tercapai?
2. Apakah peserta didik aktif selama pembelajaran?
3. Bagian materi apa yang sulit dipahami peserta didik?
4. Apakah metode pembelajaran sudah efektif?
5. Strategi apa yang perlu diperbaiki pada pembelajaran berikutnya?



**END OF
MODULE**

